

HUBUNGAN PENGETAHUAN MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES GIGI PADA SISWA SEKOLAH DASAR MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ISTIQAMAH BAILANG MANADO

Anneke Tahulending¹⁾, Jeanne D'Arc Zavera Adam²⁾, Liya Mokodompit³⁾
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Manado

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut. pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Karies gigi merupakan penyakit infeksi yang menimbulkan masalah kesehatan di beberapa negara maju dan berkembang. Penyakit ini merupakan penyebab utama gigi tanggal pada anak-anak maupun dewasa.

Tujuan: Penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada siswa sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado.

Metode : Metode penelitian yaitu survey analitik dengan menggunakan rancangan cross sectional study yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut dengan Karies Gigi pada siswa sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado, mengukur pengetahuan dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang diadopsi dari peneliti sebelumnya, dan lembar penilaian indeks DMF-T.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan nilai $r_{hitung} = -0,212 < r_{tabel} 0,284$ dan $p\text{-value} = 0,158 (> \alpha 0,05)$.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak ada hubungan pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi karena terdapat korelasi yang lemah antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap indeks DMF-T.

Kata Kunci: Pengetahuan, Karies Gigi DMF-T

ABSTRACT

Background : Dental and oral health is the healthy condition of the hard tissue and soft tissue of the teeth and related elements in the oral cavity. Knowledge is the result of knowing and this occurs after people sense a particular object. Dental caries is an infectious disease that causes health problems in several developed and developing countries. This disease is the main cause of tooth loss in children and adults.

Objective: Research to determine the relationship between knowledge of maintaining dental and oral health and tooth caries in elementary school students at Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado.

Method: The research method is an analytical survey using a cross-sectional study design that aims to determine the relationship between knowledge about dental and oral health and dental caries in elementary school students of Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado, measuring knowledge using a structured questionnaire adopted from previous researchers, and the DMF-T index assessment sheet.

Results: the results of the study showed that knowledge with a calculated $r_{value} = -0.212 < r_{table} 0.284$ and $p\text{-value} = 0.158 (> \alpha 0.05)$.

Conclusion: Based on the research results, there is no relationship between knowledge of maintaining dental and oral health and tooth caries because there is a weak correlation between the level of knowledge of dental and oral health and the DMF-T index.

Keywords: Knowledge, DMF-T Dental Caries

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetika, dan

ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes, 2022). Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini

terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang (Nursalam, 2012 dalam Rachmawati, 2019).

Karies gigi merupakan penyakit infeksi yang menimbulkan masalah kesehatan di beberapa negara maju dan berkembang. Penyakit ini merupakan penyebab utama gigi tanggal pada anak-anak maupun dewasa (Soesilawati, 2020). Data prevalensi karies di Indonesia 60-80% peringkat keenam dari populasi, sebagai penyakit yang paling banyak diderita. Karies gigi mengganggu kesehatan mulut, bahkan dapat menyebabkan kehilangan gigi pada semua kelompok umur, walaupun demikian, karies gigi dapat dicegah (Kemenkes, 2022).

Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan. Sebuah studi mengatakan bahwa selama dekade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit. Oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan pasien secara keseluruhan menurut (Abadi & Suparno, 2019).

Berdasarkan data dari (Riskesdas 2018) anak-anak yang berada pada usia 10-14 tahun memiliki angka prevalensi sebesar 41,4% yang mengalami karies gigi, di provinsi Sulawesi Utara memiliki angka prevalensi 55,5% dan di kota Manado memiliki angka prevalensi 44,98%. Berdasarkan data dari (Riskesdas 2018) anak-anak yang berada pada usia 10-14 tahun yang menyikat gigi setiap hari memiliki angka prevalensi 97,58% dan waktu menyikat gigi yang benar memiliki angka prevalensi 2,73%.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hinawati, dkk (2023) tentang hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan indeks DMF-T pelajar SMP di wilayah kerja Puskesmas Cibeunying menunjukkan bahwa 150 siswa dari 161 pelajar SMP di wilayah kerja Puskesmas Cibeunying memiliki tingkat

pengetahuan kategori tinggi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Rata-rata indeks DMF-T sampel penelitian ini berkategori sedang. Penelitian ini menyatakan terdapat korelasi yang kuat antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap indeks DMF-T.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 3 februari 2024 kepada siswa-siswi kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado, dari 10 siswa yang dilakukan wawancara/tanya jawab diketahui bahwa pada 7 siswa memiliki pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut masih kurang baik hal ini disebabkan karena siswa tidak menyikat gigi 2 kali sehari dan juga tidak melakukan pemeriksaan setiap 6 bulan sekali ke dokter gigi dan dari hasil pemeriksaan DMF-T mendapatkan nilai rata-rata indeks 3,1 sampel penelitian ini berkategori sedang.

TUJUAN

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional study yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut dengan Karies Gigi pada siswa sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado. Untuk mengukur pengetahuan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan yang telah diuji validitas yang di adopsi dari KTI Yunita Nangaro, (2022). pertanyaan dengan menggunakan kuesioner dengan 2 alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak jika menjawab Ya maka nilainya 2 dan apabila menjawab Tidak maka nilainya 1, kemudian hasil pengukuran pengetahuan dibagi menjadi 2 kriteria pengetahuan baik dan kurang baik, dengan menggunakan metode cut off point (cut off point

= nilai tertinggi + nilai terendah dibagi dua), sehingga nilai pengetahuan ($24+12=36/2=18$) jadi bobot nilai >18 dikategorikan pengetahuan baik (kode 1) dan kategori pengetahuan kurang baik bobot nilai <18 (kode 2). Skala data yang digunakan yaitu skala data numerik. Pengukuran karies gigi menggunakan indeks DMF-T dengan kriteria sangat rendah skor 0,0-1,1 (kode 1), Kriteria skor rendah 1,2-2,6 (kode 2), Kriteria sedang skor 2,7-4,4 (kode 3), Kriteria tinggi skor 4,5-6,5 (kode 4) dan Kriteria sangat tinggi $>6,6$ (kode 5). Skala data yang digunakan yaitu skala data ratio. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu 46 orang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden, berada ditempat pada waktu penelitian, berada dalam keadaan sehat. Penelitian ini menggunakan keterangan layak etik No KEPK.01/08/234/2024

HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV-V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang. Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang berdiri pada tahun 1998 yang terletak di desa Bailang Kecamatan Bunaken Kabupaten Kota Manado. Pelaksanaa peneltian ini melibatkan 46 siswa dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024

2. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Distribusi responden menurut jenis kelamin siswa kelas IV-V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1.Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	17	37
Perempuan	29	63
Total	46	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan

lebih banyak dari pada laki-laki sebanyak 17 responden (37%).

3. Distribusi Responden Menurut Umur

Distribusi responden menurut umur siswa kelas IV-V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Responden Menurut Umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
9	2	4,3
10	16	34,8
11	20	43,5
12	8	17,4
Total	46	100

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa responden yang berumur 11 tahun terbanyak yaitu 20 responden (43,5%).

4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3.Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	43	93,5%
Kurang Baik	3	6,5%
Total	46	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan kategori pengetahuan baik yaitu 43 responden (93,5%), dan pengetahuan kurang baik yaitu 3 responden (6,5%).

5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kriteria Indeks DMF-T

Distribusi frekuensi responden berdasarkan hasil pemeriksaan indeks

DMF-T siswa kelas IV-V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kriteria DMF-T

Kategori	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	15	32,6%
Rendah	10	21,7%
Sedang	10	21,7%
Tinggi	11	23,9%
Sangat Tinggi	0	0
Total	46	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kategori sangat rendah 15 orang (32,6%), kategori rendah 10 orang (21,7%), kategori sedang 10 orang (21,7%), kategori tinggi 11 orang (23,9%), sedangkan untuk kategori sangat tinggi tidak ada.

6. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Tentang Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi.

Tabulasi silang hubungan pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi, dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Tabulasi silang hubungan pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi

Kategori Pengetahuan	DMF-T			
	Sangat Rendah	%	Rendah	%
	Sedang	%	Tinggi	%
	Sangat Tinggi	%	Total	%

Rendah									
Tinggi									
Baik	14	32,6	10	23,3	9	20,9	10	23,3	
0	0	43	100						
Kurang	1	33,3	0	0	1	33,3	1	33,3	
0	0	3	100						
Baik									
Total	15	32,6	10	21,7	10	21,7	11	23,9	
0	0	46	100						

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terbanyak dalam kategori baik dengan hasil DMF-T sangat rendah sebanyak 14 orang (32,6%), rendah 10 orang (23,3%), sedang 9 orang (20,3%), tinggi 10 orang (23,3%), dan kategori pengetahuan kurang baik dengan hasil DMF-T sangat rendah sebanyak 1 orang (33,3%).

7. Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan Tentang Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Pada Siswa Kelas IV-V.

Hasil analisis data penelitian tentang hubungan antara pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi, dapat dilihat pada tabel 6, berikut ini: Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV-V

		Tingkat Pengetahuan	Tingkat DMF-T
Tingkat Pengetahuan	Correlation Pearson	1	-0,212
	ρ		0,158
	N	46	46
DMF-T	Correlation Pearson	-0,212	1
	ρ	0,158	
	N	46	46

Pada tabel 6. Diperoleh hasil nilai $r = -0,212$ dan nilai $p = 0,158 (> 0,05)$. Pada data $N = 46$ sehingga H_0 ditolak. Hubungan korelasi antara dua variabel berkorelasi lemah.

PEMBAHASAN

Pengetahuan atau knowledge merupakan tingkatan tujuan kognitif yang paling bawah. Tingkatan tujuan pengetahuan ini umumnya terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengingat hal-hal yang pernah dipelajarinya yang dikenal dengan recall. (Swarjana, 2022). Berdasarkan analisis data pada tabel 1, berdasarkan jenis kelamin pada siswa, diperoleh hasil penelitian bahwa siswa perempuan lebih banyak yaitu 29 siswa (63%), sedangkan analisis data pada tabel 2, berdasarkan umur, diperoleh hasil penelitian umur 11 tahun lebih banyak yaitu 20 siswa (43,5%).

Berdasarkan analisis data pada tabel 3, pengetahuan dengan menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada siswa, diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan responden paling banyak pada kriteria baik yaitu 43 siswa (93,5%), dibanding dengan tingkat pengetahuan dalam kriteria kurang baik yaitu 3 siswa (6,5%). Baik tidaknya pengetahuan siswa dan perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh melalui berbagai macam media informasi internet, TV dan buku. Faktor lingkungan keluarga juga berperan besar dalam mengembangkan pengetahuan dan perilaku anak karena pada dasarnya lingkungan keluarga merupakan wahana pendidikan yang paling dasar. (Dianti, dkk 2021).

Berdasarkan analisis data pada tabel 4, dalam pemeriksaan indeks DMF-T dapat diperoleh hasil pemeriksaan indeks DMF-T yang paling banyak dalam kategori sangat rendah sebanyak 15 siswa (32,6%) dan kategori sangat tinggi tidak ada. Berdasarkan analisis data pada tabel 5, Hubungan pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi, dapat diperoleh hasil tingkat pengetahuan “baik” dengan kategori DMF-T “sangat rendah” sebanyak 14 siswa (32,6%). Kategori pengetahuan “kurang baik” dengan hasil DMF-T “sangat rendah” sebanyak 1 siswa (33,3%), dapat diketahui bahwa yang paling banyak

orang memiliki kriteria tingkat pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi baik dengan kategori DMF-T sangat rendah. Hal ini membuktikan semakin tinggi nilai pengetahuan maka nilai indeks DMF-T semakin rendah dan pengetahuan kurang baik dengan DMF-T sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji statistik *Pearson correlations*, hasil analisis tingkat pengetahuan dengan nilai $r_{hitung} = -0,212 < r_{tabel} 0,284$, $\rho = 0,158 > \alpha 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi menurut peneliti karena di Madrasah Darul Istiqamah Bailang sebelumnya sudah pernah dilakukan edukasi oleh mahasiswa kesehatan gigi, tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut serta dilakukan pencegahan/preventif dengan pengolesan aplikasi topikal fluoride. Dan dari hasil kuesioner paling banyak siswa mengetahui bahwa menyikat gigi sebaiknya dilakukan minimal 2 kali sehari juga mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Tameon dkk. (2021) menyatakan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan anak dengan karies gigi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Tidak terdapat hubungan pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado. Karena terdapat korelasi yang lemah antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi

Saran

1. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi sumber bacaan atau sumber referensi di perpustakaan untuk pengembangan dalam bidang penelitian terkait dengan hubungan pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa sekolah dasar.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan acuan dalam intervensi kesehatan gigi untuk pengembangan penelitian selanjutnya terkait hubungan perilaku, sikap dan tindakan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada siswa sekolah dasar, sehingga dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan aspek yang lebih lengkap.

3. Bagi responden diharapkan siswa kelas IV-V Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Bailang Manado, harus rajin menggosok gigi 2x sehari, mengkonsumsi buah-buahan yang berserat, mengurangi mengkonsumsi makanan manis dan lengket serta rajin mengontrol kesehatan gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abadi, P,W, Y, N. & Suparno. (2019). Perspektif Orang Tua pada Kesehatan Gigi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3 (1:61–169).
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2019&q=perspektif+orang+tua+putri&btnG
Diakses tanggal 20 Mei 2024
2. Swarjana, I, K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Penerbit Andi (Anggota IKPI). Yogyakarta
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Riskesdas Indonesia Tahun (2018). Jakarta. Kemkes RI.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Provinsi Sulawesi Utara Riskesdas Indonesia Tahun (2018). Jakarta. Kemkes RI.
5. Soesilawati, P. (2020). *Imunogenetik Karies Gigi*. Penerbit Airlangga University Press. Surabaya
6. Dianti, I, H. Isnanto. Edi, S, E. (2021). Pengetahuan Ibu Dan Anak Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN Gubeng. *Indonesia Jurnal Of Health and Medical*. 1 (1:2774-5244).https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2019&q=Pengetahuan+Ibu+Dan+Anak+Tentang+Karies+Gigi+Pada+Siswa+Kelas+IV+Dan+V+Di+SDN+Gubeng&btnG Diakses tanggal 20 Mei 2024
7. Tameon, M, E, J. Larasati, R. Hadi, S. (2021). Hubungan Pengetahuan Anak Dengan Karies Gigi Anak VA SDI Raden Paku Surabaya. *Indonesia Jurnal Of Health and Medical*. 1 (1:2774-5244).https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2019&q=hubungan+pengetahuan+dengan+karies+raden+paku&btnG Diakses tanggal 18 Mei 2024
8. Hinawati, M. Sherlina, B, K. Sefya, F. Shafarkiani, N, P, K. Aprilyani, M, P, Y. & Prisilia. D. S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut Dengan Indeks DMF-T Pelajar SMP Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeunying. *Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Kedokteran Gigi FKG UPDM*. 19 (1:56-60).
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2019&q=Hubungan+Tingkat+Pengetahuan+Kesehatan+Gigi+Mulut+Dengan+Indeks+DMFT+Pelajar+SMP+Di+Wilayah+Kerja+Puskesmas+Cibeunying.&btnG di download tanggal 29 Januari 2024
9. Kemenkes. (2022). Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Karies Gigi. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/703/pencegahan-dan-pengobatan-penyakit-karies-gigi. Diakses tanggal 10 Desember 2023
10. Rachmawati, W, C. (2019). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Penerbit Wineka Media. Malang